

ABSTRAK

Agung Priyambodo, NIM 2811123037, “Metode Guru dalam Pendidikan Akhlak di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Ngunut Tulungagung tahun 2015/2016”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, 2017, Dosen Pembimbing ibu Hj. St Noer Farida Laila, MA.

Kata Kunci: Pendidikan Akhlak, Metode.

Penelitian dalam skripsi ini di latar belakang oleh suatu fenomena akan pentingnya metode yang tepat dalam penyampaiannya dalam kegiatan pendidikan atau pembelajaran. Metode diperlukan oleh guru dalam memberikan pendidikan akhlak, di sekolah kepada para siswa-siswinya, dalam pergaulan dan kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumahnya. Penelitian ini mendiskripsikan pendidikan akhlak melalui 5 (lima) metode guru dalam pendidikan akhlak menurut Jauhari Muchtar yaitu *uswatun khasanah* (keteladanan), pembiasaan, nasihat, memberi perhatian dan hukuman, karena untuk mengetahui bagaimana metode guru dalam memberikan pendidikan akhlak, tidak hanya mengimplementasikan pendidikan akhlak yang diperoleh di sekolah kepada para siswa-siswinya dalam pergaulan dan kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumahnya.

Fokus penelitian skripsi ini adalah: (1) Bagaimana pelaksanaan pendidikan akhlak melalui *uswatun khasanah* di SMPN 1 Ngunut ? (2) Bagaimana pelaksanaan pendidikan akhlak melalui pembiasaan di SMPN 1 Ngunut ? (3) Bagaimana pelaksanaan pendidikan akhlak melalui nasihat di SMPN 1 Ngunut ? (4) Bagaimana pelaksanaan pendidikan akhlak melalui memberi perhatian di SMPN 1 Ngunut ? (5) Bagaimana pelaksanaan pendidikan akhlak melalui hukuman di SMPN 1 Ngunut ? Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan metode guru dalam pendidikan akhlak melalui *uswatun khasanah* (keteladanan), pembiasaan, nasihat, memberi perhatian dan hukuman di SMP Negeri 1 Ngunut Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu: (1) *observasi partisipatif* (2) wawancara mendalam dan (3) Dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah model interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari: (1) Reduksi data (2) Penyajian data dan (3) Verifikasi atau menarik kesimpulan. Adapun teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan yaitu: (1) Trianggulasi (2) pembahasan sejawat (3) memperpanjang keikutsertaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pelaksanaan pendidikan akhlak melalui *uswatun khasanah* (keteladanan) di SMP Negeri 1 Ngunut Tulungagung dilakukan dalam bentuk keteladanan secara langsung seperti sopan santun, tingkah laku antar guru tetap dijaga, guru dijadikan figure keteladanan oleh siswa). membaca do'a atau sholawat irfan bersama dilaksanakan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung. Mengucapkan salam sebelum memasuki ruangan baik kelas maupun kantor. Dalam bentuk keteladanan secara tidak langsung guru

menggunakan pendekatan secara individu atau berkelompok, dan dari sekolah sendiri sudah ada konsep dalam upaya pendidikan akhlak siswa yaitu keteladanan yang baik selaku kepala sekolah beserta guru dan staf menjaga sopan santun dan tingkah lakunya sehari-hari, sehingga demikian siswa akan dengan sendirinya meniru sikap dan tindakan tersebut. (2) pelaksanaan pendidikan akhlak melalui pembiasaan di SMP Negeri 1 Ngunut Tulungagung sholat berjama'ah sholat dhuha dan dhuhur di sekolah, waktu keluar dari kelas murid dilarang mendahului guru, tidak hanya melalui internalisasi nilai-nilai akhlak saja yang diberikan guru melalui KBM saja, akan tetapi melalui pembiasaan dalam kegiatan sehari-hari, berjabat tangan apabila bertemu bapak/ibu guru, diawali dengan membaca do'a atau sholawat irfan bersama dilaksanakan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung. (3) pelaksanaan pendidikan akhlak melalui nasihat Negeri 1 Ngunut Tulungagung dalam menyampaikan materi pembelajaran melalui kisah-kisah/cerita yang menarik perhatian siswa. Dengan nasihat yang halus dan penuh kasih sayang. Menyelipkan nasihat disetiap pelajaran yang diajarkan sambil memotivasi anak untuk rajin beribadah dan belajar. (4) pelaksanaan pendidikan akhlak melalui memberi perhatian di SMP Negeri 1 Ngunut Tulungagung melakukan tegur sapa bisa berupa pertanyaan, tanya jawab dan pujian. Memberikan motivasi belajar memberikan dorongan dengan respon positif untuk membangkitkan semangat siswa yang mulai menurun. (5) pelaksanaan pendidikan akhlak melalui hukuman siswa yang melanggar tata tertib sekolah akan diberi hukuman dan diberikan reward bila siswa itu berprestasi. Teguran yang tidak menyinggung dan sifatnya membangun agar lebih baik ke depannya.

ABSTRACT

Agung Priyambodo, NIM 2811123037, "Teacher Method in Morals Education at State Junior Secondary School (SMPN) 1 Ngunut Tulungagung 2015/2016", Thesis, Department of Islamic Education (PAI), Faculty of Tarbiyah and Science Teacher (FTIK), Institute of Religion State Islam (IAIN) Tulungagung, 2017, Lecturer Advisor Hj. St Noer Farida Laila, MA.

Keywords: Moral Education, Method.

Research in this thesis in the background by a phenomenon of the importance of the role of teachers in moral education students (children). Therefore needed a proper way or method in delivery in education or learning activities. Methods required by teachers in providing moral education, in schools to the students, in the association and daily life both in the school environment and in the home environment. This study describes moral education through 5 (five) methods of teachers in moral education according to Jauhari Muchtar is *uswah hasanah* (exemplary), habituation, advice, give attention and punishment, because to know how the method of teachers in providing moral education, not only implement moral education Obtained at school to his students in the association and daily life both within the school environment and the environment of his house.

The focus of this thesis research are: (1) How is the implementation of moral education through *uswah hasanah* in SMPN 1 Ngunut? (2) How is the implementation of moral education through habituation in SMPN 1 Ngunut? (3) How is the implementation of moral education through advice in SMPN 1 Ngunut? (4) How is the implementation of moral education through giving attention in SMPN 1 Ngunut? (5) How is the implementation of moral education through punishment in SMPN 1 Ngunut?

As for the purpose of this study is to explain the method of teachers in moral education through *uswah hasanah* (exemplary), habituation, advice, give attention and punishment in SMP Negeri 1 Ngunut Tulungagung.

This research uses qualitative descriptive approach with case study research type. Methods of data collection used are: (1) participative observation (2) in-depth interview and (3) Documentation. Data analysis techniques used are interactive models Miles and Huberman consisting of: (1) Data reduction (2) Presentation of data and (3) Verification or draw conclusions. The techniques of checking the validity of data used are: (1) Trianggulasi (2) peer discussion (3) extend the participation.

The results showed that: (1) the implementation of moral education through *uswah khasanah* (exemplary) in SMP Negeri 1 Ngunut Tulungagung done in the form of exemplary directly such as courtesy, behavior among teachers remain guarded, teachers used as exemplary figure by students). Read prayers or *shalawat irfan* together before the teaching and learning activities take place.

Saying greeting before entering the room either class or office. In the form of exemplary teacher indirectly using the approach individually or in groups, and from the school itself there is a concept in the moral education of students is good exemplary as the principal and teachers and staff maintain their manners and behavior everyday, so that students Will in itself mimic those attitudes and actions. (2) the implementation of moral education through habitation in SMP Negeri 1 Ngunut Tulungagung praying congregation prayers dhuha and dzuhur in school, time out of the class of students prohibited precede the teacher, not only through the internalization of moral values only given teachers through KBM course, But through habitation in everyday activities, shake hands when meeting father / mother teacher, beginning with reading prayer or shalawat irfan together before the teaching and learning activities take place. (3) the implementation of moral education through the advice of Negeri 1 Ngunut Tulungagung in delivering learning materials through stories / stories that attract students' attention. With a smooth and loving advice .. Slipped advice in every lesson taught while motivating children to diligently worship and study. (4) the implementation of moral education through giving attention in SMP Negeri 1 Ngunut Tulungagung to say hello can be questions, questions and answers and praise. Providing motivation to learn to provide encouragement with a positive response to arouse students who began to decline. (5) the implementation of moral education through the punishment of students who violate school rules will be punished and rewarded if the student is achieving. Non-offensive reprimands and nature builds up for the better.

ملخص

اغونج فريامبودو , رقم دفتر القيد ٢٨١١٢٣٠٣٧ تحت الموضوع طريقة المدرس في تربية الأخلاق مدرسة المتوسطة الحكومية ١ عنون تولونج اجونج للعام الدراسية ٢٠١٥-٢٠١٦ , خطة بحث العلمي للشعبة تربية الدين الإسلامي , تحت إشراف سيقي نور فاريديا نور ليلي الماجستير الحاج.

كلمات الإشارية : تربية الأخلاق , طريقة

خلفية البحث : دور تربية الأخلاق للطلاب مهم. لذلك , تحتاج الطريقة مناسبة لإلقاء المادة في أنشطة التعليم. الطريقة مهمة لمدرس لأنها ستستعمل المدرس كل يوم في المدرسة أو خارجها. عند جوهرى مختار تربية الأخلاق له خمس طرق هي أسوة حسنة وممارسة إستشارة وإلقاء إهتمام وعقاب ليعرف كيفما طريقة المدرس في تربية الأخلاق ويستخدمها في بيوتهم.

مسئلة البحث : (١) كيف استخدام تربية الأخلاق أسوة حسنة في المدرسة المتوسطة الحكومية ١ عنون تولونج اجونج ؟ (٢) كيف استخدام تربية الأخلاق ممارسة في المدرسة المتوسطة الحكومية ١ عنون تولونج اجونج ؟ (٣) استخدام تربية الأخلاق إستشاري في المدرسة المتوسطة الحكومية ١ عنون تولونج اجونج ؟ (٤) استخدام تربية الأخلاق بإلقاء الإهتمام في المدرسة المتوسطة الحكومية ١ عنون تولونج اجونج ؟ (٥) استخدام تربية الأخلاق بإلقاء العقاب في المدرسة المتوسطة الحكومية ١ عنون تولونج اجونج ؟ وغرض هذا البحث هو لبيان طريقة المدرس في تربية الأخلاق بأسوة حسنة وممارسة إستشارة وإلقاء إهتمام وعقاب في المدرسة المتوسطة الحكومية ١ عنون تولونج اجونج.

منهج البحث : نوع هذا البحث الكيفيز وطريقة جمع الحقائق بملاحظة المشارك ومقابلة ووثيقة. طريقة تحليل الحقائق هي تقليص البيانات و تقديم البيانات و سحب الاستنتاج أو التحقيق. طريقة صحة الحقائق هي التثليثي و بإطال الشراكة وممتحن الأقرباء.

نتائج البحث : (١) استخدام تربية الأخلاق بأسوة حسنة في المدرسة المتوسطة الحكومية ١ عنون تولونج اجونج بشكل المباشرة مثل آدب وسلوك بين المدرس وقراءة الدعاء وصلوة العرفان معا قبل التعلم وسلم حين دخل على الفصل والإدارة. وبشكل غير المباشرة يستخدم المدرس بطريقة الشخصية أو الفرقة ومن المدرسة هناك نظام معين على تربية الأخلاق مع مدير

المدرسة ومدرس وموظف المدرسة. (٢) استخدام تربية الأخلاق بطريقة ممارسة في المدرسة المتوسطة الحكومية ١ عونوت تولونج اجونج مثل صلاة الجماعة (ضحى وظهور) في المدرسة وعندما خروج من فصله , مشى الطلاب وراء المدرس ومصافحة الطلاب مع مدرسهم (٣) استخدام تربية الأخلاق بطريقة إنتشار في المدرسة المتوسطة الحكومية ١ عونوت تولونج اجونج مثل إلقاء القصة جيدة وإعطاء الدافع الى الطلاب (٤) استخدام تربية الأخلاق بطريقة إلقاء الإهتمام في المدرسة المتوسطة الحكومية ١ عونوت تولونج اجونج مثل يهجر بين المدرس والطلاب وإلقاء الحمد والدافع ليتحمس في أنشطة التعلم (٥) استخدام تربية الأخلاق بطريقة إلقاء العقاب في المدرسة المتوسطة الحكومية ١ عونوت تولونج اجونج مثل إلقاء العقاب الى الطلاب الذين ينكثون النظام المدرسة وإعطاء الجائزة الى الطلاب الماهر.